

PANDEMI COVID 19 TAK MENGHALANGI SEKTOR PERTANIAN UNTUK MENJADI PRIMADONA

Selama pandemi covid-19 sektor pertanian menjadi satu satunya sektor yang tumbuh positif dan secara keseluruhan sektor pertanian tumbuh menjadi 1,75%. Lalu kontribusi pertanian dalam produk domestik bruto juga naik secara signifikan. Distribusi tenaga kerja pertanian pun menjadi meningkat dari 27,53% pada tahun 2019 menjadi 29,76% pada 2020. Hal ini pun menyebabkan beberapa dampak akibat terjadinya transmigrasi.

Syahrul Yasin Limpo selaku menteri pertanian mengatakan bahwa tenaga kerja sektor pertanian meningkat hingga 2,23% dari sebelumnya dan pekerjaan di bidang sektor pertanian menjadi pilihan utama masyarakat di masa pandemi covid 19. Sementara itu Dedy Nursyamsi selaku kementan pada acara mentan sapa petani dan penyuluh pertanian vol 8, memberikan semangat kepada para penyuluh pertanian untuk mendampingi para petani di lapangan walaupun dalam kondisi pandemi seperti ini

Dedi Nursyamsi juga mengatakan dengan tegas bahwa penyuluh meningkatkan produktifitas itu belum cukup tetapi penyuluh juga harus meningkatkan kesejahteraan petani, selain itu penyuluh juga harus mendorong bagaimana produk produk pertanian bisa terjual dengan harga yang menguntungkan bagi petani.

Dedi juga mengungkapkan beberapa faktor yang dapat mendorong peningkatan produksi pertanian diantaranya yaitu revolusi industri 4.0, pertanian digital, konstratani, dan revitalisasi penyuluh serta mekanisme pertanian. Sedangkan menurut Rusman Heriawan selaku narasumber mengungkapkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 1,75% Rusman mengatakan bahwa “kontribusi dalam PDB pada 2019 yang awalnya sebanyak 12,71% mengalami pertumbuhan sebesar 13,70% pada tahun 2020.”

Selain kontribusi PDB struktur ekspor nomigas juga mengalami pertumbuhan, yang awalnya hanya 17,69% pada 2019 kemudian meningkat menjadi 19,99% pada tahun 2020. Ekspor pertanian mencakup komoditas pertanian dan agroindustri. Rusman juga mengingatkan kepada kementan bahwa mereka memiliki Balibangtan, BPPSDMP, dan Ditjen Teknis Pertanian yang saling bekerja sama untuk memajukan pertanian di Indonesia